

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sushi 99.1 Fm Dalam Mempertahankan Program Unggulan Pantun Balega Kepada Pendengar Loyal Di Kota Padang. Maka dapat diambil kesimpulan hasil penelitian:

1. Radio Sushi FM telah menjalankan strategi komunikasi penyiar yang baik dalam membawakan program pantun balega, sebagai berikut:
 - a. Penyiar memahami dan mengenali target pendengar dari Program Pantun Balega. Hal yang dilakukan One Tina dalam siaran adalah dengan memahami pendengar, ia memilah dan memilih pantun yang cocok dengan usia pendengarnya, Apabila pendengar berusia kisaran anak-anak, One tentu akan berpantun dengan menylipkan nasihat yang membangun untuk pendengarnya. Demikian juga dengan pendengar yang sudah dewasa, One terkadang menyelipkan pantun yang bersifat jenaka untuk menghibur pendengarnya. Oleh karena itu, strategi komunikasi dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan-tujuan tertentu.
 - b. Konsistensi dan keberlanjutan pada jadwal program Pantun Balega. konsistensinya jadwal siaran program Pantun Balega, yakni setiap hari Senin – Jum'at, pukul 20.00 – 22.00 WIB. Konsistensi dan keberlanjutan dalam jadwal siaran oleh penyiar radio bukan hanya sekadar aspek operasional, melainkan juga merupakan strategi komunikasi yang sangat penting. Dalam mengembangkan hubungan dengan pendengar, stasiun radio perlu menciptakan pengalaman mendengar yang dapat diandalkan dan dapat diantisipasi.

- c. Adanya Komunitas Rakyat Pantun Balega. Program Pantun Balega memiliki komunitas bernama “Rakyat Pantun Balega”. Ini merupakan satu-satunya komunitas pendengar yang ada dari seluruh program Sushi FM. Pada komunitas inilah One Tina sebagai penyiar selalu menjaga hubungan komunikasi yang baik kepada pendengarnya.
 - d. Membangun interaktivitas dengan pendengar Pantun Balega. Strategi yang dilakukan oleh Sushi FM dalam membangun interaktivitas pendengar ini adalah Pendengar diikutsertakan dalam panggilan telfon dan pemilihan lagu, atau bisa menitip pesan ke pendengar lain.
2. Adapun kekurangan dari Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sushi 99.1 FM Dalam Mempertahankan Program Unggulan Pantun Balega Kepada Pendengar Loyal Di Kota Padang adalah tidak adanya penyiar yang bisa menggantikan One Tina membawakan program Pantun Balega sampai saat ini. Bahkan Sushi FM juga belum memulai untuk mencari calon penyiarnya. Siaran hanya bergantung kepada One Tina. Hal ini dibuktikan dengan tidak berjalannya program apabila One Tina Berhalangan hadir, dan tentunya akan merugikan pihak radio.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Sushi FM dimana strategi penyiar berpengaruh kepada pendengar loyal, untuk itu peneliti memberikan beberapa saran agar strategi komunikasi berjalan secara efektif:

1. Sushi FM diharapkan segera mempertimbangkan untuk adanya penyiar pengganti yang bisa membawakan program Pantun Balega agar tidak selalu terjadi kekosongan penyiar saat One Tina berhalangan hadir.
2. Sushi FM diharapkan terus memperbaiki strategi komunikasi lainnya dalam menjalankan siaran agar terciptanya pendengar lain, tidak hanya kepada Rakyat

Pantun Balega saja. Hal ini baik untuk dilakukan agar program Pantun Balega juga bisa lebih dikenal masyarakat luas.